



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Objek Penelitian

Perusahaan dalam sektor industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014. Jumlah populasi adalah 64 perusahaan dengan sample yang diambil sebanyak 42 perusahaan. Data bersumber dari laporan keuangan perusahaan pertahun yang telah diaudit yang diunduh dari website Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id dan PDPM IBI KKG (Pusat Data Pasar Modal Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie), Fokus penelitian adalah perusahaan dalam industri Dasar dan Kimia, Perusahaan sampel mempunyai laporan keuangan yang berakhir 31 Desember.

B. Desain Penelitian

Data yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah data yang bersifat deskriptif atau data sekunder historis, dimana data diambil dari laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan dan digunakan tanpa merubahnya Data tersebut kemudian diambil dan dikumpulkan untuk dianalisis lebih lanjut melalui suatu proses pengujian data. Penelitian ini bersifat kausalitas, yaitu penelitian yang ingin mencari penjelasan dalam bentuk hubungan sebab akibat (*cause-effect*) antar beberapa variabel yang dikembangkan dalam manajemen (Ferdinand, 2006).

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hipotesis yang disajikan adalah hipotesis kausalitas. Analisis data akan menghasilkan kesimpulan umum. Analisis data dilakukan dengan analisis jalur. Analisis ini digunakan karena terdapat kemungkinan hubungan antarvariabel dalam model penelitian tersebut yang bersifat linier. Secara teori adanya pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan, pengaruh agency cost terhadap kinerja perusahaan dan pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang dapat terlihat secara langsung. karena data ini berupa data deskriptif, maka pengujian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan uji regresi linier ganda dan uji regresi sederhana.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2009:60), variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain (Hatch dan Forhady, 1981).

Sugiyono (dalam Kerlinger, 1973) menyatakan bahwa variabel adalah konstrak atau sifat yang akan dipelajari. Kerlinger juga mengatakan bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (different values). Selanjutnya Kidder (1981), menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas dimana, peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya. Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka dapat dirumuskan bahwa variabel penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



adalah suatu atribut dan sifat atau nilai orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dengan demikian berdasarkan penjelasan dari para ahli tersebut, maka variabel penelitian dan definisi operasionalnya dijabarkan sebagai berikut :

1. Variabel Independen

a. Struktur modal

Struktur modal adalah pembelanjaan permanen dimana mencerminkan pengimbangan antar hutang jangka panjang dan modal sendiri. Modal sendiri adalah modal yang berasal dari perusahaan itu sendiri (cadangan, laba) atau berasal dari mengambil bagian, peserta, atau pemilik (modal saham, modal peserta dan lain-lain) (Riyanto, 2008:22). Jadi dapat disimpulkan bahwa debt to equity ratio /ratio leverage merupakan perbandingan antara total hutang (hutang lancar dan hutang jangka panjang) dan modal yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang ada.

Menurut Syafri (2008:303) semakin kecil rasio hutang modal maka semakin baik dan untuk keamanan pihak luar rasio terbaik jika jumlah modal lebih besar dari jumlah hutang atau minimal sama. Struktur modal atau rasio *leverage*, yaitu jumlah hutang terhadap jumlah ekuitas

(Lin 2006). Rasio ini juga menunjukkan struktur modal perusahaan. Formula:

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Jumlah hutang}}{\text{Jumlah ekuitas}}$$



b. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diukur dengan logaritma natural (*natural log*) dari jumlah aset (Naiker et al. 2008). Untuk melakukan pengukuran terhadap ukuran perusahaan Yogyanto (2007:282) mengemukakan bahwa: “Ukuran aset digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, ukuran aset tersebut diukur sebagai logaritma dari total aset. Sedangkan definisi yang dikemukakan oleh Prasetyantoko (2008:257) adalah: “Asset total dapat menggambarkan ukuran perusahaan, semakin besar asset biasanya perusahaan tersebut makin besar.”

Berdasarkan uraian di atas, maka untuk menentukan ukuran perusahaan digunakan ukuran aset. Ukuran aset tersebut diukur sebagai logaritma dari total aset. Logaritma digunakan untuk memperhalus aset tersebut yang sangat besar dibanding variabel keuangan lainnya.

Formula yang digunakan :

Rumus: $Firm\ size = Ln\ Total\ Asset$

dimana,

$Firm\ Size =$ Ukuran Perusahaan

$Ln\ TA =$ Logaritma natural dari Total Asset

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. *Agency cost*

Agency Cost menurut Jensen dan Meckling (1976) yang dikutip (Aida, 2004:33) dalam perusahaan, *agency cost* dibagi menjadi tiga jenis, yaitu : pertama, *the monitoring expenditure by the principal* berarti biaya yang harus dikeluarkan dan ditanggung oleh principal (pemilik) untuk memonitoring perilaku agen. Kedua, *the bonding cost* merupakan biaya yang harus ditanggung oleh agen untuk menetapkan dan mematuhi mekanisme yang menjamin bahwa agen akan bertindak untuk kepentingan prinsipal. Ketiga, *the residual cost* merupakan pengorbanan sebagai akibat berkurangnya kemakmuran prinsipal dan perbedaan keputusan antara prinsipal dan agen.

Rasio *discretionary expense* terhadap penjualan bersih, yang merupakan proksi *agency cost* (Lin, 2006). *Discretionary expense* adalah beban yang dikeluarkan berdasarkan kebijaksanaan seorang manajer. Beban ini meliputi beban operasi, beban non operasi, beban bunga, serta gaji dan upah (Lin 2006).

Formula:

$$\text{Agency Cost} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Discretionary expense}}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Variabel Dependen

Variabel dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan diukur melalui ratio profitabilitas yaitu dengan ROE.

ROE dapat menjadi ukuran efisiensi penggunaan modal sendiri yang dioperasikan dalam perusahaan. Semakin besar ROE, semakin besar pula kemampuan perusahaan menghasilkan laba bagi pemegang saham, sehingga dengan semakin besarnya laba maka semakin baik pula kinerja dari perusahaan tersebut. Profitabilitas modal sendiri atau sering dinamakan rentabilitas usaha atau *return on equity* (ROE) adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri di satu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut di lain pihak. Maka dari itu peneliti menggunakan

ROE dalam mengukur kinerja.

Rumus :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas pemegang saham}}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi (pengamatan) dan data yang digunakan adalah data sekunder. Sumber data diperoleh dari: website Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id dan PDPM IBI KKG (Pusat Data Pasar Modal Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie). Observasi data yang dilakukan adalah pada tahun 2010-2014.



E. Teknik Pengumpulan Sampel

- © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
- Data yang diambil adalah laporan keuangan tahun 2010-2014 dari perusahaan sektor Dasar dan Kimia sebanyak 42 perusahaan, yang terdaftar dalam BEI 2010-2014. Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:
- Semua perusahaan dalam populasi sasaran diobservasi (sampel jenuh).
 - Data bersumber dari laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit yang diunduh dari website Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id dan PDPM IBI KKG (Pusat Data Pasar Modal Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
 - Fokus penelitian adalah perusahaan dalam industri sektor Dasar dan Kimia
 - penerbitan IPO maksimal pada tahun 2014 karena periode penelitian berada pada tahun 2010-2014.
 - Perusahaan sampel mempunyai laporan keuangan yang berakhir 31 Desember

F. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat analisis statistik yaitu metode regresi linier berganda, yaitu dengan menggunakan program microsoft excel dan program SPSS 21 for windows. Dalam penelitian ini, model estimasi yang digunakan adalah persamaan linear berganda dengan teknik Ordinary Least Square, dengan terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik yang harus dipenuhi pada model regresi linear berganda. penelitian ini terdiri lebih dari 1 variabel independen yaitu *Kinerja Perusahaan (ROE)* sebagai X_1 , *Ukuran Perusahaan* sebagai X_2 , dan *Agency Cost* sebagai X_3 .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berikut adalah tahapan- tahapan pengujian data:

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi, dan nilai maksimum-minimum dari variabel yang diteliti.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berguna untuk mempelajari ketergantungan variabel dependen terhadap satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Gujarati, 2003 dalam Imam Ghozali 2006:85). Analisis data dilakukan dengan menggunakan model regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 21.

Hipotesis yang diajukan: faktor - faktor yang terdiri dari struktur modal, ukuran perusahaan, dan *agency cost* terhadap kinerja perusahaan dimana:

$H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$ (faktor - faktor yang terdiri dari struktur modal, ukuran perusahaan dan *agency cost* tidak berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap kinerja perusahaan.)

$H_1 : b_1, b_2, b_3 \neq 0$ (faktor - faktor yang terdiri dari: struktur modal, ukuran perusahaan, dan *agency cost* berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap kinerja perusahaan.)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Bentuk model persamaan regresi linier berganda untuk penelitian ini adalah :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 \text{DER} + \beta_2 \text{SZ} + \beta_3 \text{AC} + e$$

Dimana :

Y = ROE yaitu rasio probabilitas untuk mengukur kinerja perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia 2010-2014

DER = Untuk mengukur Struktur perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia 2010-2014

SZ = Untuk mengukur ukuran perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia 2010-2014

AC = Untuk mengukur *Agency Cost* pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia 2010-2014

β = Konstanta

$\beta_{1,2,3}$ = Koefisien regresi

e = error of term (variabel yang tidak terungkap)

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda. Setidaknya ada empat uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Uji Normalitas residual

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Seperti yang kita ketahui, uji t atau uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil (Imam Ghazali, 2006:147). Model regresi yang baik adalah yang residualnya berdistribusi normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 2.1.

Uji normalitas ini menggunakan Uji Statistik Kolmogorov-Smirnov. Model regresi dikatakan berdistribusi normal jika hasil uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov test* yang dinyatakan dalam signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05. Hipotesis pengujian adalah sebagai berikut :

H_0 : Data residual berdistribusi secara normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Ghazali (2005) menyatakan bahwa jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.

Pengujian gejala Multikolinearitas dengan cara mengkorelasikan variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain dengan menggunakan program SPSS *for windows*.

- (1) Tolerance value $< 0,1$ atau VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas.
- (2) Tolerance value $> 0,1$ atau VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians residual antar pengamatan tetap, maka disebut homoskedastisitas namun jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas. Umumnya data *cross-section* mengalami heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar) (Imam Ghazali, 2006: 125). Untuk melakukan uji heteroskedastisitas, peneliti menggunakan bantuan program SPSS 21. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan Uji Geljser. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- (1) Jika nilai sig. $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika nilai sig. $\leq 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Uji Autokorelasi

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (periode sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem autokorelasi. Problem ini timbul karena kesalahan pengganggu (residual) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data *time series* (Imam Ghazali, 2006:99). Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Pengujian autokorelasi ini menggunakan Uji Durbin-Watson (DW Test). Hipotesis pengujian adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r=0$)

H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Setelah nilai d atau DW didapat, kemudian nilai d tersebut dibandingkan dengan nilai – nilai kritis dari d_L dan d_U dari tabel statistik Durbin-Watson.

Secara umum, kriteria yang digunakan adalah:

- Jika $0 < d < d_L$, berarti Tidak ada autokorelasi positif (tolak)
- Jika $d_L \leq d \leq d_U$, berarti Tidak ada autokorelasi positif (No decision)
- Jika, $4 - d_L < d < 4$, berarti tidak ada autokorelasi negative (tolak)
- Jika, $4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$, berarti tidak ada autokorelasi negative (No decision)
- Jika, $d_U < d < 4 - d_U$, berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif (Tidak ditolak).



Jika hasil penelitian menunjukkan keputusan “ No decision”, maka harus dilakukan pengujian lebih lanjut untuk mengetahui apakah terdapat problem autokorelasi atau tidak. Alat yang dapat digunakan dalam melakukan pengujian autokorelasi adalah Runs Test. Imam Ghazali (2011:20) menerangkan bahwa runs test sebagai bagian dari statistik non- parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Run test digunakan dengan tingkat signifikan 0,05.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menurut Ghazali (2009: 67), metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dilakukan pengujian secara partial dan pengujian secara simultan serta analisis koefisien determinasi (R^2). Pengujian hipotesis dilakukan sebagai berikut :

a. Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol hingga satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen mampu memberi hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Umumnya R^2 untuk data *cross-section* relatif rendah karena adanya variasi yang besar antar masing-masing pengamatan. Sedangkan untuk data *time series* biasanya memiliki nilai



R^2 yang tinggi (Imam Ghozali, 2006:87). Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 21.

b. Uji F (Simultan)

Uji statistik F intinya untuk mengetahui apakah semua variabel independen dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Imam Ghozali, 2006:88). Hipotesis statistik adalah sebagai berikut :

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a: \text{tidak semua } \beta = 0$$

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- (1) Jika $\text{sig} \leq \alpha$ (0,05) berarti tolak H_0 , maka model layak digunakan dalam penelitian.
- (2) Jika $\text{sig} > \alpha$ (0,05) berarti tidak tolak H_0 , maka model tidak layak digunakan dalam penelitian.

c. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini intinya untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Imam Ghozali, 2006:88). Pengujian ini dilakukan dengan bantuan SPSS 21. Hipotesis statistik adalah sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hipotesis 1:

$H_0 : \beta_1 = 0$ Variabel *Struktur Modal* tidak berpengaruh terhadap *Kinerja Perusahaan*

$H_a : \beta_1 > 0$ Variabel *Struktur Modal* berpengaruh positif terhadap *Kinerja Perusahaan*

Hipotesis 2:

$H_0 : \beta_2 = 0$ Variabel *Ukuran Perusahaan* tidak berpengaruh terhadap *Kinerja Perusahaan*

$H_a : \beta_2 < 0$ Variabel *Ukuran Perusahaan* berpengaruh positif terhadap *Kinerja Perusahaan*

Hipotesis 3:

$H_0 : \beta_3 = 0$ Variabel *Agency Cost* tidak berpengaruh terhadap *Kinerja Perusahaan*

$H_a : \beta_3 > 0$ Variabel *Agency Cost* berpengaruh positif terhadap *Kinerja Perusahaan*

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- (1) Jika $\text{sig}/2 > \alpha$ (0,05) maka tidak tolak H_0 yang berarti variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- (2) Jika $\text{sig}/2 \leq \alpha$ (0,05) maka tolak H_0 yang berarti variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.